

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Simpang jalan merupakan tempat terjadinya konflik lalu-lintas. Volume lalu-lintas yang dapat di tampung jaringan jalan ditentukan oleh kapasitas jaringan jalan tersebut, selain untuk kepentingan ekonomi, jalan sangat penting pula bagi hubungan antara daerah untuk kepentingan pemerintah, pertukaran kebudayaan dan lain sebagainya. Karena terputusnya suatu daerah dari pemerintah pusat atau daerah lainya menghambat kemajuan daerah tersebut.

Kota Malang merupakan kota yang terus mengadakan pembangunan dalam segala bidang, baik dalam pembangunan pengembangan jalan, pembangunan gedung, pembangunan tempat-tempat wisata dan berbagai macam pembangunan lainnya yang semakin tahun semakin meningkat.

Dari informasi serta peninjauan secara garis besar, saya dapat mengetahui bahwa ada kinerja persimpangan yang bermasalah di kota Malang, tepatnya di persimpangan Madyopuro antara Jl. Ki Ageng Gribig – Jl. Raya Madyopuro di sawojajar yang saat ini terus mengalami kemacetan hingga kepadatan terutama pada jam-jam sibuk seperti pagi hari dan sore hari, di tambah lagi dengan akan adanya exit tol Pandaan-Malang yang berjarak kurang lebih sekitar 300 meter dari persimpangan masih dalam tahap pengerjaan yang rencananya akan selesai di akhir tahun ini dan sudah biasa langsung di operasikan. Sehingga pasti akan menimbulkan kepadatan lalu-lintas yang menyebabkan ketidak stabilan pada kinerja persimpangan dan kenyamanan masyarakat dalam melakukan aktivitas transportasi di persimpangan Jl. Ki Ageng Gribig – Jl. Raya Madyopuro, banyak masyarakat yang tertunda saat melewati simpang tersebut karena simpang tersebut merupakan salah satu jalan yang menghubungkan antara kota Malang dan kabupaten Malang, adanya traffic light namun karena sudah tidak aktif lagi membuat kondisi persimpangan semakin tidak teratur, rawan terjadi kepadatan dan juga tundaan, pengajuan proposal skripsi ini disengaja agar dapat memberikan beberapa usulan alternatif untuk memenuhi dan mendukung kelancaran proses berlangsungnya kebutuhan di persimpangan Jl. Ki Ageng Gribig – Jl. Raya Madyopuro, Sawojajar Kota Malang.

Dalam penelitian ini di gunakan PKJI 2014 untuk mengevaluasi kinerja persimpangan Jl. Ki Ageng Gribig – Jl. Raya Madyopuro untuk dapat memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan lalu lintas pada persimpangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka upaya penanggulangan dengan judul ***“Evaluasi kinerja simpang Madyopuro akibat adanya exit tol Pandaan- Malang di Sawojajar (studi kasus di jalan Ki Ageng Gribig - jalan Raya Madyopuro Kota Malang)”*** dengan harapan dapat mengatasi masalah terjadinya kepadatan lalu-lintas pada persimpangan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka permasalahan dapat di identifikasi. Identifikasi masalah yang didapat adalah, akan adanya sebuah exit tol sawojajar pada Jl. Ki Ageng Gribig sehingga akan berdampak pada persimpangan Jl. Ki Ageng Gribig – Jl. Raya Madyopuro yang kerap dijumpai kemacetan sehingga mengakibatkan antrian panjang dan tundaan dari kendaraan.

1.3 Rumusan Masalah

Penulis ingin melakukan peninjauan evaluasi kinerja simpang di lokasi studi, sehingga akan mendapatkan hasil kinerja simpang yang optimal, yang pada akhirnya dapat di pakai untuk mengurangi kepadatan lalu-lintas pada persimpangan tersebut, permasalahan yang akan ditinjau dalam penelitian tugas akhir ini antara lain:

1. Bagaimana kinerja simpang Madyopuro di Jl. Ki Ageng Gribi - Jl. Raya Madyopuro pada kondisi sebelum dan setelah adanya exit tol Sawojajar?
2. Bagaimana solusi pemecahan masalah setelah adanya exit tol Sawojajar pada persimpang Madyopuro di Jl. Ki Ageng Gribig–Jl. Raya Madyopuro?

1.4 Batasan Masalah

Analisa yang di lakukan pada simpang tersebut mempunyai ruang lingkup yang cukup luas, maka penulis akan membatasi lingkup studinya sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian pada ruas jalan simpang Jl.Ki Ageng Gribig – Jl. Raya Madyopuro, Sawojajar Kota Malang.
2. Pengambilan dan perhitungan data yang ditinjau pada saat penelitian dilakukan adalah karakteristik simpang, yaitu: waktu simpang, derajat kejenuhan, panjang antrian, dan tundaan pada simpang.
3. Perhitungan data menggunakan PKJI 2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja simpang Madyopuro di Jl. Ki Ageng Gribi - Jl. Raya Madyopuro pada kondisi sebelum dan setelah adanya exit tol Sawojajar.
2. Mengetahui solusi pemecahan masalah setelah adanya exit tol Sawojajar pada persimpang Madyopuro di Jl. Ki Ageng Gribig– Jl. Raya Madyopuro.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapat dari penelitian yang di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberi banyak masukan ilmu pengetahuan mengenai kinerja simpang.
2. Menambah pengetahuan lebih mendalam tentang permasalahan lalu lintas khususnya di bidang persimpangan.
3. Mendapatkan gambaran tentang penyelesaian pada pertemuan tiga lengan pada simpang menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.